

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI
1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

RIZA DWI RISTANTI

G 000 160 156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI 1
TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

RIZA DWI RISTANTI

G000160156

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inavati S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI 1
TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh :

RIZA DWI RISTANTI

G000160156

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari. 10 Maret 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd, M.Pd.I (.....) (Dewan Penguji I)
2. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag (.....) (Dewan Penguji II)
3. Drs. Saifudin, M.Ag (.....) (Dewan Penguji III)

Dekan,



[Signature]

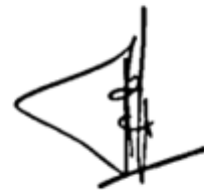
Drs. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan, saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara diacu dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2021



RIZA DWI RISTANTI

NIM. G000160156

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI
1 TERAS BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap religius Siswa Muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali. Sikap religius terbentuk melalui beberapa aspek. Kondisi diri peserta didik di SMP Negeri 1 Teras Boyolali baik dari kondisi eksternal maupun internal sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan peningkatan sikap religius peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari sikap maupun perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mengamalkan dan menghayati ajaran Agama Islam. Melihat rendahnya sikap peserta didik di zaman sekarang, Guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang memiliki sikap kurang pantas atau tidak baik. Penelitian ini memiliki tujuan 1) Mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali. 2) Mendeskripsikan peran guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Teras Boyolali dalam meningkatkan sikap religius siswa muslim. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode berfikir induktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru dalam meningkatkan sikap religius siswa muslim melalui program-program sekolah yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan melalui tahap bimbingan dan pembiasaan pada siswa. Faktor pendorong meningkatnya sikap religius siswa muslim ini yaitu adanya dorongan dari orang tua dan teman sejawat, dan pada diri siswa sendiri. Sedangkan faktor penghambat meningkatnya sikap religius siswa muslim ini adalah siswa mempunyai basic agama yang berbeda-beda dan kurangnya pantauan langsung dari guru.

Kata Kunci : Peran Guru PAI, Guru Pendidikan Agama Islam, Sikap Religius

Abstract

This research examines the Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Religious Attitudes of Muslim Students at SMP Negeri 1 Teras Boyolali. Religious attitudes are formed through several aspects. The self-condition of students at SMP Negeri 1 Teras Boyolali both from external and internal conditions greatly affects the formation and improvement of students' religious attitudes. This can be seen from the attitudes and behaviors shown by students in practicing and living the teachings of Islam. Seeing the low attitudes of students today, Islamic Religious Education Teachers must pay more attention to

students who have inappropriate or bad attitudes. This study has the objective of 1) to describe the factors causing the low religious attitudes of Muslim students at SMP Negeri 1 Teras Boyolali. 2) Describe the role of Islamic religious education teachers at SMP Negeri 1 Teras Boyolali in improving the religious attitudes of Muslim students. This type of research is qualitative research. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. Data analysis using data analysis technique used in this research is qualitative analysis. Researchers observe and collect data from interviews, observation and documentation. The analysis used is using the inductive thinking method. Based on the results of the study, it can be concluded that the role of the teacher in improving the religious attitudes of Muslim students through school programs that have been established and implemented through the guidance and habituation stages of students. The driving factor for the increasing religious attitude of Muslim students was the encouragement from parents and peers, and from the students themselves. Meanwhile, the inhibiting factors for increasing the religious attitude of Muslim students are that students have different religious basics and the lack of direct monitoring from the teacher.

Keywords: *Role of PAI Teacher, Islamic Religious Education Teacher, Religious Attitude*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu fasilitator yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap religius siswa. Siswa muslim harus memiliki sikap religius sehingga menimbulkan perilaku yang sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Guru merupakan pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu faktor pembentukan karakter yang telah diatur dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Seperti yang telah ditetapkan di dalam

undang-undang tersebut guru mengemban tanggung jawab yang besar dalam pembentukan akhlak peserta didik. Jika seorang Guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk berperilaku islami maka dapat dikatakan sekolah tersebut dapat tercipta budaya religius.

Sikap religius terbentuk melalui beberapa aspek. Kondisi diri peserta didik di SMP Negeri 1 Teras Boyolali baik dari kondisi eksternal maupun internal sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan peningkatan sikap religius peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari sikap maupun perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mengamalkan dan menghayati ajaran Agama Islam. Melihat rendahnya sikap peserta didik di zaman sekarang, Guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang memiliki sikap kurang pantas atau tidak baik. Tidak hanya menggurui peserta didik tetapi Guru Pendidikan Agama Islam harus mengayomi agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah juga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap religius siswa muslim. Sekolah memberikan beberapa program yang nantinya dilaksanakan oleh peserta didik seperti pembinaan baca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, pemberian motivasi terhadap peserta didik, dan memberikan sedikit ceramah setelah sholat dhuhur untuk menanamkan sikap religius peserta didik. Guru memiliki berbagai tugas demi tercapainya program tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas untuk membimbing segala bentuk aktivitas keagamaan di sekolah. Sehingga nantinya dapat berdampak baik bagi peserta didik dalam peningkatan sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020”

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga maupun organisasi kemasyarakatan. Bisa dikatakan penelitian ini merupakan penelitian yang langsung terjun di masyarakat atau lapangan untuk mengamati dan terlibat secara langsung

dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini lokasinya berada di SMP Negeri 1 Teras Boyolali. Guna meneliti tentang fakta dan fenomena yang terjadi di dalam sekolah tersebut terutama dalam peningkatan sikap religius siswa muslim.

Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat fenomenologis,. Pendekatan fenomenologis sendiri yaitu pendekatan yang mengacu pada fenomena yang tampak, atau dengan mengambil langsung fenomena di lapangan. Pendekatan kualitatif fenomenologis diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dan dengan pendekatan ini peneliti berharap dapat memperoleh data-data dari setiap obyek penelitian yang kemudian informasi dapat di rangkai menjadi susunan dalam bentuk paragraf juga gambar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan kegiatan analisis data dilakukan dalam tiga tahapan setelah melalui proses pengumpulan data. Yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion/verification* (verifikasi atau penarikan kesimpulan). Analisis data yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut : 1) *Data Reduction* (Reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, menelaah, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memilih pada hal-hal yang pokok. sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan langkah selanjutnya. 2) *Data Display* (Penyajian data). Penyajian data yaitu menjelaskan dan memaparkan semua data hasil penelitian dengan bentuk uraian teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami, tanpa menambah atau mengurangi apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan Peran guru pendididkan agama islam dalam meningkatkan sikap religius siswa muslim di smp negeri 1 teras Boyolali. Analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data atau hasil penelitian secara rill yang ada dilapangan, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dibuat sebagai landasan berfikir, selanjutnya dikorelasikan dan ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari teori mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa muslim dijelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang memberikan pengetahuan, dan mengarahkan tentang keagamaan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengamalkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan tugas guru dan fungsi pokok Guru Pendidikan Agama Islam sendiri adalah mendidik, mengajar dan melatih peserta didik serta guru harus mengembangkan ilmu Pendidikan untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan teori menurut Siti Nur Hamidah sendiri menyatakan bahwa :

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah mengajarkan, mengarahkan dan mendidik serta membimbing peserta didik untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia

Sedangkan menurut Muhaimin, Guru Pendidikan Agama Islam dari segi *etimologi* dalam Islam seorang guru bisa disebut sebagai *ustadz*, *mu'alim*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*, yang memiliki arti seseorang yang bertugas untuk memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik yang memiliki visi dan misi untuk mencerdaskan serta menanamkan perilaku akhlakul karimah yang baik

Berdasarkan hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam bapak Rosyid Hamdana dan ibu Asih Surati, bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan dua guru Pendidikan Agama Islam yaitu mulai dari pemberian motivasi kepada peserta didik untuk selalu melaksanakan sholat tepat waktu, pemberian ekstra kulikuler BTA bagi peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an, pelaksanaan sholat Dzuhur berjama'ah setiap hari agar tertanam dalam diri peserta didik untuk selalu melaksanakan sholat tepat waktu dan berjama'ah. Lalu pembiasaan setiap pagi untuk membaca Asmaul Husna dan membaca Al-Qur'an setiap kali akan memulai pembelajaran. Peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan disekolah baik Idul Adha, Maulid Nabi, Idul Fitri dan berbagai kegiatan peringatan hari-hari besar Islam. Dari hasil penelitian selama masa

covid-19 ini kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dan berjalan selama ini masih tetap berjalan walaupun melalui media *googel meet* atau *zoom*. Semua program-program yang dilakukan oleh sekolah, oleh guru Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan demi tercapainya sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah mengajarkan, mengarahkan dan mendidik serta membimbing peserta didik untuk dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan segala bentuk perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, guru PAI harus memberikan contoh secara langsung dalam kehidupan sehari-hari jika peran guru PAI sebagai fasilitator guru harus memberikan fasilitas dan memberikan kemudahan dalam menjalankan kewajiban siswa sebagai seorang muslim dalam melakukan ibadah.

Selanjutnya, guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran seperti tentang kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan peserta didik sebagai seorang muslim atau pemberian motivasi tentang pahala-pahala apabila kita melakukan perbuatan baik sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga peserta didik memiliki semangat untuk selalu menanamkan sikap religiusnya dalam kehidupan sehari-hari. Jika guru sebagai konselor guru harus bisa memberikan arahan dalam setiap kegiatan keagamaan di sekolah karena guru memiliki peranan penting dalam menanamkan dan meningkatkan sikap religius siswa muslim di lingkungan sekolah.

Faktor penghambat terbentuknya sikap religius bisa disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari siswa dalam memahami atau mendalami ajaran agama Islam. Dari faktor internal : Jauh dari Tuhan, mereka yang jauh dari Tuhan seperti contohnya tidak pernah sholat, bahkan tidak pernah mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT mereka tidak akan mempunyai tujuan hidup yang jelas, sehingga tidak akan memberikan sikap yang baik karena tidak mengenal Islam. Sedangkan dari faktor eksternal : lingkungan keluarga, siswa yang tidak memiliki keluarga yang mendukungnya dalam mengenal dan mendalami ajaran agama islam akan susah memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam karena pendidikan pertama

yaitu dari lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah, bukan hanya dari faktor gurunya saja tetapi juga dari bagaimana pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana atau aturan yang bagi siswa siswinya agar dapat menanamkan sikap atau perbuatan yang baik bagi diri siswa tersebut.

Sedangkan faktor pendukung terbentuknya sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras Boyolali ada beberapa hal yaitu, dari faktor internal : kebutuhan manusia terhadap agama Islam, adanya dorongan dalam diri siswa untuk taat beragama. Sedangkan dari faktor eksternal dari lingkungan keluarga maupun juga dari lingkungan sekolah juga berpengaruh dalam terbentuknya sikap religius siswa muslim.

Hal tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa kendala dan penyebab rendahnya sikap religius siswa muslim adalah siswa siswi tersebut berasal dari Sekolah Dasar yang berbeda-beda, ada yang dari MI/SDIT ada juga yang dari negeri yang mungkin pembelajaran agamanya lebih sedikit dibandingkan dengan yang berasal dari lulusan MI/SDIT. Jadi harus diberikan bimbingan khusus untuk menyelaraskan mereka. Semisal membaca Al-Qur'an kita harus mengajarnya dari awal, jika yang belum bisa membaca Al-Qur'an diajarkan dari iqra' melalui ekstra kulikuler BTA tersebut. Dan selain itu guru Pendidikan Agama Islam setiap pembelajaran selalu memberikan program tadarus kepada siswa siswi yang diampu, jadi, nanti akan ditunjuk satu persatu untuk melihat dan mengoreksi siswa siswi yang belum dapat membaca Al-Qur'an jadi jika masih ada yang salah dalam bacaannya, nanti akan koreksi dan benarkan satu persatu. Hambatan-hambatan yang lain yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar agama islam, tetapi sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki berbagai cara bagaimana untuk memotivasi siswa agar senang dan mau belajar mendalami agama.

4. PENUTUP

Faktor rendahnya sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras adalah yang pertama banyak dari peserta didik berasal dari SD bukan MI sehingga pemahaman terhadap agama lebih sedikit dibandingkan dengan yang berasal dari MI atau sekolah Islam lainnya, yang kedua kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pemahaman

agama siswa. Yang ketiga kurangnya minat siswa dalam memahami ajaran agama Islam seperti contohnya kekhusyukan dalam sholat hal ini tertera dalam (*Religious Felling*) atau aspek penghayatan, sehingga guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki strategi dalam menanamkan sikap religius kepada peserta didik.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa muslim di SMP Negeri 1 Teras yaitu pertama, dengan memberikan berbagai motivasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, kedua memberikan pemahaman terhadap pentingnya sholat berjamaah dan sholat tepat waktu, kemudian ketiga pemberian binaan terhadap peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang ke empat pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran. Kedua hal tersebut tercantum dalam aspek pengetahuan (*Religious knowledge*) dan aspek pengalaman (*Religious effect*), pengetahuan yang didapatkan seorang siswa dapat menambah pengalaman dan pengetahuan sehingga pembelajaran yang dilakukan disekolah dan program yang dilakukan disekolah dapat dilaksanakan dan dapat diamalkan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cicik Sutarsih, *Etika Profesi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI.2012)
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Diponegoro)
- Enzir, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- J.P Chaplin, 1995, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Jalaluddin, *psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Janet M. Ruane. *Dasar-dasar metode penelitian panduan riset ilmu sosial* (Bandung : Nusa Media, 2013)
- Lexie.J.Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya, 2011)

- Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: penerbit Ombak, 2012)
- Siti Nur Hamidah, 2018, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di SMK Negeri 4 Semarang*
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Tahun 2005, guru dan dosen, pasal I ayat (1), (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Wahyu Bagja Sulfemi, kemampuan pedagogik guru, Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015 VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4.